



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS VIDEOGRAFI



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS</i> (TOT)	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



Syafi'i

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



SYAFI'I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Kompetensi	4
BAB II KURIKULUM	5
A. Struktur Kurikulum	6
B. Uraian Mata Pelatihan	7
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	16
A. Metode Pembelajaran	16
B. Ruang Lingkup	16
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	17
BAB IV PENUTUP	26
Lampiran: 1	27
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	27
Lampiran: 2	38
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	38
A. KELOMPOK DASAR	38
B. KELOMPOK INTI	44
C. KELOMPOK PENUNJANG	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan lanskap komunikasi publik di era digital telah menggeser pusat gravitasi penyebaran informasi dari media konvensional menuju platform berbasis internet. Masyarakat kini mengonsumsi informasi dengan kecepatan tinggi melalui website resmi dan media sosial, yang bukan hanya menjadi kanal publikasi, melainkan juga arena pembentukan opini publik. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak instansi pemerintah, termasuk di lingkungan Kementerian Agama, belum memaksimalkan potensi dua kanal strategis ini. Keterbatasan penguasaan teknis pengelolaan konten digital, rendahnya kualitas visual, dan ketidakmampuan mengintegrasikan narasi strategis ke dalam format media modern menyebabkan pesan-pesan kelembagaan kurang efektif menjangkau audiens yang semakin kritis dan selektif.

Videografi sebagai medium kreatif menempati posisi sentral dalam menjawab tantangan tersebut. Kekuatan visual bergerak yang dipadukan dengan narasi, audio, dan efek multimedia mampu membentuk persepsi, membangun kepercayaan, sekaligus memperkuat *branding* lembaga. Video tidak sekadar menjadi alat dokumentasi, melainkan instrumen komunikasi strategis yang dapat mengikat emosi, memperjelas pesan, dan mengedukasi publik secara lebih mendalam. Pada konteks pemerintahan, konten videografi yang dikelola secara profesional mampu memvisualisasikan kinerja, menyebarkan pengetahuan, dan memantik partisipasi masyarakat.

Kesenjangan kompetensi di bidang ini terasa nyata, baik pada level Pranata Humas maupun Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP). Padahal, PTP memiliki mandat strategis untuk menganalisis, merancang, memproduksi, hingga mengevaluasi media pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan Pranata Humas berperan sebagai jembatan komunikasi publik yang efektif. Tanpa penguasaan keterampilan videografi yang memadai, peluang membangun citra positif dan memperluas jangkauan pesan akan terus terlewatkan.

Pelatihan Teknis Videografi dirancang sebagai solusi komprehensif untuk menutup *gap* tersebut. Kurikulum dan silabus yang disusun secara sistematis ini memadukan pembekalan konsep dasar, penguasaan peralatan, teknik

pengambilan gambar, penyusunan skenario, hingga proses *editing* dan *formatting*. Pendekatan ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran strategis dalam mengintegrasikan videografi ke dalam pengelolaan website dan media sosial. Dengan demikian, setiap peserta diharapkan mampu menghasilkan karya video yang berkualitas tinggi, relevan, dan berdampak signifikan terhadap komunikasi publik kelembagaan.

B. Pengertian Umum

1. **Pelatihan Teknis Videografi** adalah program pembelajaran teknis yang dirancang secara terstruktur untuk membekali Aparatur Sipil Negara, Pranata Humas, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran dengan pengetahuan, keterampilan, dan strategi kreatif dalam memproduksi konten video berkualitas tinggi, sehingga mampu mendukung komunikasi publik, pengelolaan website, dan media sosial secara efektif, profesional, dan berdaya saing di era digital.
2. **Videografi** adalah proses kreatif yang mencakup perencanaan, pengambilan gambar, pengolahan audio-visual, hingga penyuntingan dan pemformatan, dengan tujuan menghasilkan karya video yang informatif, estetis, dan komunikatif, serta relevan dengan kebutuhan komunikasi kelembagaan dan penguatan citra positif instansi.
3. **Pengelolaan Konten Videografi** adalah serangkaian langkah terencana yang meliputi perencanaan ide, penyusunan skenario, pemilihan peralatan, teknik pengambilan gambar, pengolahan audio-visual, dan publikasi melalui berbagai kanal digital untuk memastikan pesan tersampaikan secara tepat sasaran, menarik, dan berdampak positif bagi audiens.
4. **Manajemen Produksi Video** adalah proses sistematis yang mengatur alur kerja dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi, termasuk koordinasi tim, pengendalian kualitas visual dan audio, serta penyesuaian format sesuai kebutuhan platform publikasi, sehingga hasil akhir memenuhi standar teknis dan estetika yang berlaku.
5. **Penguatan Literasi Digital melalui Videografi** adalah pembekalan keterampilan pengelolaan media berbasis teknologi informasi yang

memungkinkan peserta memanfaatkan website dan media sosial sebagai saluran publikasi video secara strategis untuk membangun reputasi, meningkatkan interaksi publik, serta memperluas jangkauan pesan kelembagaan.

6. **Program Pelatihan Teknis Videografi** adalah seperangkat rencana pembelajaran berbasis kompetensi yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi untuk membentuk kemampuan peserta dalam memproduksi video yang relevan, kreatif, dan sesuai kaidah komunikasi publik modern.
7. **Peserta Pelatihan Teknis Videografi**, yang selanjutnya disebut *Peserta*, adalah Aparatur Sipil Negara, Pranata Humas, Pengembang Teknologi Pembelajaran, atau ASN potensial di lingkungan Kementerian Agama dan mitra kelembagaan yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan videografi, pengelolaan media digital, dan strategi publikasi konten.
8. **Kompetensi Videografi** adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta agar mampu merencanakan, memproduksi, dan mempublikasikan konten video secara efektif, menguasai teknik pengambilan gambar, penyuntingan, dan format publikasi, serta memahami strategi distribusi di berbagai platform digital.
9. **Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Videografi** adalah unit pelaksana pelatihan di bawah Kementerian Agama, seperti Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi, Balai Diklat Keagamaan, atau Loka Diklat Keagamaan, yang menyelenggarakan pelatihan berbasis kurikulum nasional dengan pendekatan andragogik dan metode pembelajaran partisipatif.
10. **Jam Pelajaran (JP)** adalah satuan waktu belajar dalam pelatihan yang setara dengan 45 menit, mencakup aktivitas pembelajaran seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi pengambilan gambar, praktik penyuntingan video, pengelolaan media digital, serta evaluasi hasil produksi konten.

C. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan Program Pelatihan Teknis Videografi adalah membekali Aparatur Sipil Negara, khususnya Pranata Humas dan Pengembang Teknologi Pembelajaran, dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam memproduksi konten video yang kreatif, informatif, dan berkualitas tinggi, sehingga mampu mendukung komunikasi publik, memperkuat citra kelembagaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan website dan media sosial sebagai kanal strategis penyebaran informasi di era digital.

2) Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah ASN yang Akan mampu menjalani masa pensiun secara sehat, mandiri, produktif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berdaya guna bagi keluarga dan masyarakat.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis Videografis adalah Pada akhir pelatihan peserta mampu Aparatur Sipil Negara yang memasuki masa transisi dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental yang terintegrasi, sehingga mampu mengelola perubahan status, peran, dan penghasilan secara efektif; mengantisipasi potensi masalah psikologis, sosial, dan finansial; serta memanfaatkan peluang produktif melalui penguatan manajemen kesehatan, perencanaan keuangan, kewirausahaan dan Strategi Pnetepan Pilihan Usaha guna memastikan masa pensiun menjadi periode yang sehat, mandiri, adaptif, dan penuh makna, sekaligus memberi kontribusi positif bagi keluarga, komunitas, dan masyarakat luas.

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

- 1) Membangun komitmen belajar;
- 2) Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
- 3) Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
- 4) Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian

Agama;

- 5) Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
- 6) memperjelas konsep dasar terminologi videografi
- 7) menilai pemanfaatan alat videografi, alat kelengkapan lainnya serta prinsip kerja video kamera
- 8) menyusun pengembangan ide sampai menjadi skenario
- 9) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar
- 10) mengatur editing dan formatting video

PUSBANGKOM MKMB

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Videografis dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Videografis dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Terminologi Videografi
- 2) Pengenalan dan Pemanfaatan Alat Videografi dan kelengkapan lainnya
- 3) Pengembangan ide s.d skenario
- 4) Teknik Pengambilan Gambar
- 5) Editing dan Formatting

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment (BLC)*
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 51 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP			TOTAL
		TEORI	LATIHAN	PRAKTIK	
A.	Kelompok Dasar				
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	-	-	3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3	-	-	3
3.	Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara	3	-	-	3
	Jumlah	9	-	-	9
B.	Kelompok Inti				
1.	Terminologi Videografi	2	-	-	2
2.	Pengenalan dan Pemanfaatan Alat Videografi dan kelengkapan lainnya	3	-	-	3
3.	Pengembangan ide s.d skenario	3	-	5	8
4.	Teknik Pengambilan Gambar	3	-	5	8
5.	Editing dan Formatting	3	-	12	15
	Jumlah	14	-	22	36
C.	Kelompok Penunjang				
1.	Pengarahan Program pelatihan	-	-	2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran	-	-	2	2
3.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	-	2	2
4.	Evaluasi Program	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	6	6
	Jumlah keseluruhan	23	-	28	51

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis Videografis terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji
 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif

4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Terminologi Videografi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas terminologi videografi dalam teknik pengambilan gambar video berdasarkan sudut pengambilan gambar, ukuran gambar dan gerakan kamera serta terminologi dalam perfilman.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memperjelas terminologi videografi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- 1. Menjelaskan Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video
- 2. memperjelas terminologi dalam Perfilman

4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

a) Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video

- Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle
- Berdasarkan Ukuran Gambar
- Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera)

b) Terminologi dalam Perfilman

b. Mata Pelatihan : Pengenalan dan Pemanfaatan Alat Videografi dan kelengkapan lainnya

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas pengenalan dan pemanfaatan alat videografi, alat kelengkapan lainnya serta prinsip kerja kamera.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menilai pemanfaatan alat videografi, alat kelengkapan lainnya serta prinsip kerja kamera video

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menilai pemanfaatan alat videografi
- b) membandingkan alat kelengkapan lainnya
- c) menilai prinsip kerja video kamera

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

a) Pengenalan, Pemanfaatan Alat videografi dan media penyimpanannya

- (1) kamera DSLR,
- (2) kamera smartphone
- (3) kamera video,
 - Consumer Video Camera (Home Used Camera)
 - Prosumer Video Camera (Semi Prof. Camera)
 - Professional Video Camera
 - Broadcasting Video Camera (Studio Camera)

b) Alat kelengkapan lainnya

- (1) Microphone
 - Hand Mic,
 - Clip-On Mic,
 - Gun Mic,
 - Shots Gun
- (2) tripod
- (3) lampu pencahayaan
- (4) Media Perekam
 - Video casset recorder (VCR)
 - Video Tape recorder (VTR)
 - Video Disc Recorder
 - Memory card
- (5) Prinsip kerja kamera video

c. Mata Pelatihan : Pengembangan Ide Sampai Skenario

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas pengembangan ide sampai dengan skenario sesuai tahapannya

2) Hasil Belajar

peserta mampu menyusun pengembangan ide sampai skenario

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengembangk an ide sesuai tahapannya
- b) menyusun skenario sesuai tahapannya

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

a) Pengembangan ide

- Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan
- Analisis Sasaran
- Analisis lokasi dan lingkungan
- Referensi

b) Tahap penyusunan skenario

- Penyusunan Garis Besar Isi Media Video (GBIMV) .
- Penyusunan Jabaran Materi Media Video (JMV)

d. Mata Pelatihan: Teknik Pengambilan Gambar

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas keterampilan teknik pengambilan gambar berdasarkan sudut pengambilan gambar /angle, ukuran gambar dan gerakan kamera

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan sudut pengambilan gambar/angle
- b) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan ukuran gambar
- c) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video

berdasarkan gerakan kamera

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle
- b) Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Ukuran Gambar
- c) Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera)

e. Mata Pelatihan : Editing dan Formating

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membahas proses editing dan formating dalam videografi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengatur editing dan formatting video

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengatur editing (penggabungan dan pemilihan gambar)
- b) menggabungkan gambar dan audio (mixing)
- c) mengatur formatting video

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

a) Editing

- Pengenalan

Aplikasi Adobe Premier dan aplikasi pendukungnya

- Pemanfaatan Aplikasi Adobe Premier
- Penggabungan dan pemilihan Gambar dengan Adobe Premier

2) Mixing (Gambar dan audio)

3) Formatting video

- Jenis format video
- Ukuran Video

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: ***Building Learning Commitment / BLC***

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games* ().

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Mengenal diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- Menenal diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;
 - (2) Pengenalan individu;
- Membangun kelompok belajar dinamis
- Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis Videografis meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Videografis dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Videografis kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis Videografis terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta;
- 3) Surat keterangan doktert untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis Videografis adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).

- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Videografis
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis Videografis .

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (2) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- (3) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- (4) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis Videografis memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Pelatihan Teknis Videografis disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;
- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Videografis dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan

Teknis Videografis meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;

- a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis Videografis ;
- b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis Videografis kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

2) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan

cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- a) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- b) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- c) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

3) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- a) Penguasaan materi;
- b) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- c) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- d) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- e) Sikap dan perilaku;
- f) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- g) Penggunaan Bahasa;
- h) Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- i) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim *teaching*).
- j) Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

4) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang

telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penengangan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- a) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- b) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- c) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- d) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- e) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;
- f) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta;
- g) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan

narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;

- h) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;
- i) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;
- j) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green office*) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan
- k) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- b) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan

pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- a) Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis Videografis dilakukan oleh tim penjamin mutu
- b) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- c) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis Videografis .

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Videografis menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis Videografis kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis Videografis terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Teknis Videografis selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:

kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:

- 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Videografi
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Videografis .
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografi
Alokasi Waktu : 51 JP @45 menit = 2.295 menit
Deskripsi Program : Tujuan Program Pelatihan Teknis Videografi adalah membekali Aparatur Sipil Negara, khususnya Pranata Humas dan Pengembang Teknologi Pembelajaran, dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam memproduksi konten video yang kreatif, informatif, dan berkualitas tinggi, sehingga mampu mendukung komunikasi publik, memperkuat citra kelembagaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan website dan media sosial sebagai kanal strategis penyebaran informasi di era digital

Tujuan Program
Kompetensi Dasar : kemampuan menghasilkan karya video berkualitas tinggi melalui penguasaan konsep dasar videografi, pemanfaatan peralatan dan prinsip kerja kamera, pengembangan ide menjadi skenario, penerapan teknik pengambilan gambar, serta pengolahan *editing* dan *formatting* secara profesional..

Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	Ceramah Interaktif Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchoronus)	Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) - Renstra Kementerian Agama - KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Kementerian Agama Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Bedampak d. Pendidikan Unggul, e. Ramah dan terintegrasi f. Pesantren Berdaya g. Pemberdayaan Ekonomi Umat h. Sukses Penyelenggaraan Haji i. Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif Tanya jawab			

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1 Pengertian SDM Manfaat 1.2 Pengembangan SDM 1.3 Strategi Pengembangan SDM	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronous)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronous)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2. KELOMPOK INTI							
1	Peserta Mampu menjelaskan konsep dasar terminology Videografi	Terminologi Videografi	1. Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video (1) Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle (2) Berdasarkan Ukuran Gambar (3) Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera) 2. Terminologi dalam Perfilman	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Fasilitator/Pengajar)	1. Darmaprawira, Sulasmi W.A. 2002. Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya. Bandung: Penerbit ITB 2. Faimon, Peg & John Weigand. 2004. The Nature of Design. HOW Design Book. 3. Knapp, Mark L & Judith A. Hall. 2005. Nonverbal Communication in Human Interaction, Wadsworth Publishing Company
2.	Peserta Mampu menilai pemanfaatan alat videografi, alat kelengkapan lainnya serta prinsip kerja video kamera	Pengenalan dan Pemanfaatan Alat Videografi dan kelengkapan lainnya	1. Pengenalan, Pemanfaatan Alat videografi dan media penyimpanannya 1.1 kamera DSLR, 1.2 kamera smartphone 1.3 kamera video, - Consumer Video Camera (Home Used Camera) - Prosumer Video Camera (Semi	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok	- <i>Test non objective:</i> - uraian singkat	3 JP (Fasilitator/Pengajar)	1. Yudhi Munadi, Media Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press. 2010 2. Andi Prastowo. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press. 3. Arsyad, Azhar. 2003, Media Pembelajaran. Jakarta:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Prof. Camera) - Professional Video Camera - Broadcasting Video Camera (Studio Camera) 2. Alat kelengkapan lainnya 2.1 Microphone - Hand Mic, - Clip-On Mic, - Gun Mic, - Shots Gun - 1tripod 2.2 lampu pencahayaan 2.3 Media Perekam - Video casset recorder (VCR) - Video Tape recorder (VTR) - Video Disc Recorder - Memory card 3. Prinsip kerja kamera video				Raja Grafindo Persada. 4. Sadiman, A. dkk. 2006. Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 5. Warsihna, J. 2009. Modul Pelatihan Pengembangan dan Pemanfaatan Konten Jardiknas: Pembuatan Media Video. Jakarta: Depdiknas – Pustekkom
3.	Peserta Mampu menyusun pengembangan ide sampai	Pengembangan Ide Sampai Skenario	1. Pengembangan ide (1) Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan (2) Analisis Sasaran	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat	8 JP (Fasilitator/Peserta)	1. Agnes, E. 1999. Format Sajian Media Televisi/Video Pembelajaran. Modul.

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	menjadi Skenario		(3) Analisis lokasi dan lingkungan (4) Referensi 2. Tahap penyusunan skenario (1) Penyusunan Garis Besar Isi Media Video (GBIMV) . (2) Penyusunan Jabaran Materi Media Video (JMV)	Simulasi	• <i>Non Test</i>: Produk Simulasi		Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdikbud. 2. Anderson, R.H. 1983. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, Slamet Sudarman, Yunarsih Kusdarmanto, Dewi Salma, dan Anung Haryono. 1987. Jakarta: CV rajawali. 3. Arsyad, A. 2005. Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 4. Dick, W., Carey, L., & Carey, O. 2015. The Systematic Design of Instruction. Glenview: Scott, Foresman and Company
4	Peserta Mampu mengatur pengambilan gambar sesuai teknik	Teknik Pengambilan Gambar	1. Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle 2. Teknik Pengambilan	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi	• <i>Test non objective</i>: uraian singkat • <i>Non Test</i>:	8 JP (Fasilitator/Peserta n gajar)	1. Warsihna, J. 2009. Modul Pelatihan Pengembangan dan Pemanfaatan Konten Jardiknas: Pembuatan Media Video. Jakarta:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	pengambilan Gambar		Gambar Video Berdasarkan Ukuran Gambar 3. Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera)	• Praktek	Produk Simulasi		Depdiknas – Pustekkom 2. Baksin, Askurifai. (2009). Videografi Operasi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. Bandung: Windya Padjajaran 3. Fandi. (2009). After effect CS4 untuk Orang Awam. Palembang: Maxikom Rukmandana, 4. Naratama. (2004). Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: Grasindo
5	Peserta Mampu mengatur editing dan formatting Video	Editing dan Formatting	1. Editing - Pengenalan Aplikasi Adobe Premier dan aplikasi pendukungnya - Pemanfaatan Aplikasi Adobe Premier - Penggabungan dan pemilihan Gambar dengan Adobe Premier 2. Mixing (Gambar dan audio) 3. Formatting video - Jenis format video - Ukuran Video	• Ceramah • Tanya Jawab • Curah Pendapat • Diskusi • Pemecahan Masalah • Pemutaran Film • Studi Kasus	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test:</i> Produk Simulasi	15 JP (Fasilitator/Pe n gajar)	1. Warsihna, J. 2009. Modul Pelatihan Pengembangan dan Pemanfaatan Konten Jardiknas: Pembuatan Media Video. Jakarta: Depdiknas – Pustekkom 2. Kusrianto, Adi (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi 3. Madcoms. (2008). Mahir dalam 7 Hari Adobe Premiere Profesional CS3.

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Madiun 4. Andi Pujriyanto. (2005). Desain Grafis Komputer. Yogyakarta: Andi Offset 5. Sidiq, Purnomo,S.Sn (2009). Materi Perkuliahan Broadcasting. Semarang: Udinus 6. Handi Chandra, (2006). Pemodelan dan Animasi 3 Dimensi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo 7. Suyanto, M. (2003). MULTIMEDIA Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Yogyakarta. 8. Pandapotan Sianipar. (2004). Cara Mudah Menguasai Video Editing dengan Adobe Premiere Pro CS3. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Diginnovac,

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
3. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib; 3. Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.	Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; a. Dinamika Kelas b. Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis; a. Perbedaan Kelompok dan Tim; b. Konsep Team Building c. Membangun Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; a. Memilih Pengurus Kelas; b. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok	- Test Non Objective: Uraian Singkat - Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	Building Learning Commitment, Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, Dinamika Kelompok, Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, Modul Building Learning Commitment (BLC), Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, Developing Effective Training Skills, London: Mac Graw Hill Book Company.; Sri Murtini dan Sumarno, <i>Dinamika Kelompok</i> , LAN RI,
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasikal)	

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							2002; Ramli Haris, Dr, MSc, <i>Dinamika Kelompok</i>, Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama, 2005; H. Ramli Haris, Dr. MSc, H. Azam Romly, Drs, <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama.
TOTAL JP						51 JP	

Lampiran: 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografis
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat
 - 7) Sukses penyelenggaraan haji
 - 8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	1. Kerukunan dan Cinta 2. Ekoteologi 3. Layanan Keagamaan Berdampak 4. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi 5. Pesantren Berdaya 6. Pemberdayaan Ekonomi Umat 7. Sukses Penyelenggaraan Haji 8. Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografis
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai - Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografis f
2. Mata Pelatihan : **Nilai - Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografis
2. Mata Pelatihan : **Terminologi Videograf**
3. Alokasi Waktu : 2 (enam) Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 (Sembilan Puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas terminologi videografi dalam teknik pengambilan gambar video berdasarkan sudut pengambilan gambar, ukuran gambar dan gerakan kamera serta terminologi dalam perfilman
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memperjelas terminologi videografi
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat Menjelaskan:
 - a) Menjelaskan Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video
 - b) memperjelas terminologi dalam Perfilman
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a) Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video
 - Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle
 - Berdasarkan Ukuran Gambar
 - Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera)
 - b) Terminologi dalam Perfilman;
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat Menjelaskan Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video	Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video	- Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle - Berdasarkan Ukuran Gambar Berdasarkan Gerakan Kamera	• Tanya jawab • Curah pendapat (<i>Brainstorming</i>)	• Papan tulis • <i>Flipchart</i> • Kertas • Spidol • LCD Projector • Laptop • Bahan Ajar • Modul	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat	1			1	.

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			(Moving Camera		• Sound system						
2	Peserta dapat Menjelaskan Terminologi dalam Teknik Pengambilan Gambar Video	Macam-macam Infografis	-	• Tanya jawab • Curah pendapat (<i>Brainstorming</i>)	• Papan tulis • Flipchart • Kertas • Spidol • LCD Projector • Laptop • Bahan Ajar • Modul • Sound system	Non Test	1			1	
JUMLAH							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografi
2. Mata Pelatihan : **Pengenalan dan Pemanfaatan Alat Videografi dan kelengkapan lainnya**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas pengenalan dan pemanfaatan alat videografi, alat kelengkapan lainnya serta prinsip kerja kamera.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan penggunaan software infografis
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - a) Menjelas kan macam-macam media infografis
 - b) Menjelas kan dan menerapkan penggunaan platform pengolah infografis
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok : a) Macam- macam media infografis
b) Platform pengolah infografis
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta Dapat menilai pemanfaatan alat videografi	Mscam-macam Media Infografis	1. Pengenalan, Pemanfaatan Alat videografi dan media penyimpanannya 1.1 kamera DSLR, 1.2 kamera smartphone 1.3 kamera video, - Consumer Video Camera (Home Used Camera) - Prosumer Video Camera (Semi Prof. Camera) - Professional Video Camera	- Tanya jawab - Curah pendapat (<i>Brainstorming</i>)	- Papan tulis <i>Flipchart</i> - Kertas - Spidol - LCD Projector - Laptop - Bahan Ajar - Modul <i>Sound system</i>	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat	1				

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			- Broadcasting Video camera (Studio Camera)								
2.	Peserta dapat membandingkan alat kelengkapan lainnya	Platform pengolah infografis	1. Alat kelengkapan Lainnya 1.1 Microphone - Hand Mic, - Clip-On Mic, - Gun Mic, - Shots Gun 1.2 Tripod 1.3 lampu pencahayaan 1.4 Media Perekam - Video casset recorder (VCR) - Video Tape recorder (VTR) - Video Disc Recorder - Memory card	• Tanya jawab • Curah pendapat (Brainstorming)	• Papan tulis • Flipchart • Kertas • Spidol • LCD Projector • Laptop • Bahan Ajar • Modul • Sound system	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
3	menilai prinsip kerja video kamera	Prinsip Kerja Kamera Video		• Tanya jawab • Curah pendapat (Brainstorming)	• Papan tulis • Flipchart • Kertas • Spidol • LCD Projector • Laptop • Bahan Ajar • Modul • Sound system	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografi
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Ide Sampai Skenario**
3. Alokasi Waktu : 8 (Delapan) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 306 (Tiga ratus enam) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas pengembangan ide sampai dengan skenario sesuai tahapannya
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pengembangan ide sampai skenario
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. mengembangkan ide sesuai tahapannya
 2. menyusun skenario sesuai tahapannya
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a) Pengembangan ide
 - Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan
 - Analisis Sasaran
 - Analisis lokasi dan lingkungan
 - Referensi
 - b) Tahap penyusunan skenario
 - Penyusunan Garis Besar Isi Media Video (GBIMV) .
 - Penyusunan Jabaran Materi Media Video (JMV)

7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat Mengembangkan Ide sesuai Tahapannya	Pengembangan Ide	- Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan - Analisis Sasaran - Analisis lokasi dan lingkungan - Referensi	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Praktik	• Laptop; • Komputer/ PC; • Zoom Cloud Meeting; • Simulasi	Test Non Objective : Uraian Singkat Unjuk Kerja	1	1		2	

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Menyusun Skenario sesuai Tahapan	Penyusunan Skenario	- Penyusunan Garis Besar Isi Media Video (GBIMV) - Penyusunan Jabaran Materi Media Video (JMV)	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Praktik	• Laptop; • Komputer/ PC; • Zoom • Cloud Meeting; • Simulasi	Non Test: Uraian Singkat	2	4		6	
JUMLAH							3	5		8	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografi
2. Mata Pelatihan : **Teknik Pengambilan Gambar**
3. Alokasi Waktu : 8 (Delapan) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima)= 306 (Tiga ratus enam) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas keterampilan teknik pengambilan gambar berdasarkan sudut pengambilan gambar /angle, ukuran gambar dan gerakan kamera
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta mampu mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta :dapat:
 - a) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan sudut pengambilan gambar/angle
 - b) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan ukuran gambar
 - c) mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan gerakan kamera
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a) Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle
 - b) Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Ukuran Gambar
 - c) Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera)
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta Mampu mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan sudut pengambilan gambar/angle	Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Sudut Pengambilan Gambar/Angle		Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok; Praktik	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting; Camera	Test Non Objective: Uraian Singkat Tes Unjuk kerja	1	1		2	

2	Peserta Mampu mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan ukuran gambar	Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Ukuran Gambar		Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok Studi kasus Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting. Camera	Non Test: Uraian Singkat Tes Unjuk Kerja	1	1		2	
3	Peserta Mampu mengatur pengambilan gambar sesuai teknik pengambilan gambar video berdasarkan gerakan kamera	Teknik Pengambilan Gambar Video Berdasarkan Gerakan Kamera (Moving Camera)		Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok Praktik	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting. Camefra	Non Test: Uraian Singkat Tes Unjuk Kerja	1	3		4	
JUMLAH							3	5		8	

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografi
2. Mata Pelatihan : **Pengarahan Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Tata tertib program pelatihan; dan Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Videografis
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games* (). Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Mengetahui diri sendiri dan orang lain; Membangun kelompok dinamis; dan Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - 1.1 Mengetahui diri sendiri dan orang lain Pencairan kelas; Mengetahui diri sendiri; Mengetahui orang lain. Membangun kelompok dinamis Menyusun komitmen pembelajaran Memilih pengurus kelas; Kesepakatan komitmen belajar.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; Mengenal Diri Sendiri; Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok .	a. Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ; Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok .	a. Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Penilaian Sikap					
3.	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	Memilih Pengurus Kelas; Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi.	a. Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	